

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi pada saat ini telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang mendunia telah mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, seni, kebudayaan dan terkhususnya dibidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia secara perlahan mulai memperkenalkan perkembangan teknologi sejak lama dan mulai berkembang dari tahun ke tahun, hal tersebut mendorong pemerintah untuk memaksimalkan teknologi ke dalam pendidikan dengan harapan pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak mungkin dapat dilupakan atau diberhentikan. Untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dibutuhkan tempat untuk belajar dimana biasa disebut dengan sekolah. Pada saat ini sekolah baru saja masa peralihan karena sebelumnya sempat pembelajaran dilakukan *Online* semenjak awal Maret 2019, hal itu dikarenakan pandemi Covid 19. Pada saat ini pembelajaran sudah mulai dikembalikan dengan tatap muka namun dengan protokol yang ketat dibaringgi dengan pembelajaran *Online* juga. Dengan adanya peralihan ini apalagi siswa sudah cenderung terbiasa dengan pembelajaran *Online* tentu dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa masing-masing.

Prestasi belajar yang diraih peserta didik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Menurut Slameto (2010: 7) prestasi belajar merupakan tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterima. Peserta didik yang telah melakukan kegiatan pembelajaran selalu menginginkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar dapat menunjukkan usaha yang telah dilakukan peserta didik setelah belajar serta mengukur kemampuan mereka dalam memahami pelajaran. Dengan prestasi belajar dapat disimpulkan apakah terdapat peningkatan dari setiap semester. Untuk mengukur Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari Ujian Akhir Semester, dan Nilai Rapot.

Menurut Slameto (2010:54-72)Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).Faktor internal seperti kondisi jasmaniah (kesehatan dan cacar tubuh), kondisi psikologis (kesiapan, kematangan, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan faktor kelelahan). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajarahli tersebut, penulis mengambil salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi belajar adalah faktor sekolah yaitu metode belajar. Salah satu metode pembelajaran ialah Media pembelelajaran. Hal itu didukung oleh didukung oleh penelitian terdahulu Menurut Sulastri (2020) mengatakan bahwa penggunaan platform *E-learning* dengan *google classroom* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa atau prestasi belajar.

Menurut Sanjaya (2016 : 61), Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Media pembelajaran merupakan salah satu alat pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru maupun siswa. Dengan menggunakan media belajar guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik hal dimana hal itu dapat menarik perhatian siswa.

Pada saat ini media pembelajaran tentu sudah sangatlah banyak tersebar baik media pembelajaran *Online* maupun *Offline* sekalipun. Guru hanya tinggal menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, karakteristik siswa itu masing-masing. Salah satu media pembelajaran yang akan difokuskan pada penelitian ini adalah Penggunaan Media pembelajaran *Google Classroom*. Aplikasi *Google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut melalui join dengan kode kelas yang ditentukan. *Google Classroom* dapat digunakan guru dan siswa untuk pengerjaan tugas, latihan, ataupun berdiskusi kelompok yang tentu saja dapat mempermudah pembelajaran.

Selain pembelajaran Media Pembelajaran, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Aldefer dalam (Narhar 2004:42) menyatakan bahwa, motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Didukung dengan penelitian Novandi (2011:13) yang menyatakan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran siswa dengan baik, usaha yang tekun, serta kemauan untuk berkembang lebih baik lagi. Dengan demikian, adanya sebuah motivasi belajar maka mahasiswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka dapat memperbaiki motivasi belajar dimana hal itu tentu tidak akan sia-sia dikemudian hari.

Motivasi belajar yang tinggi akan tercemin dari semangat yang tidak patah untuk mengerjakan sesuatu baik itu latihan, tugas, ataupun diskusi kelompok. Untuk mendapatkan motivasi yang tinggi tentu dibutuhkan kemauan atau kesadaran dari siswa itu sendiri, nasehat atau dorongan dari guru maupun orang tua sehingga hal itu dapat meningkatkan hasil maupun prestasi siswa. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mendapatkan hasil atau prestasi yang tidak sesuai dengan hal yang diinginkan.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa penulis telah melakukan observasi awal di SMA Negeri 7 Medan dengan nilai Raport semester Ganjil 2021/2022 pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester SMA Negeri 7 Medan pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI T.A 2021/2022

Kelas	Jlh Siswa	Rerata	>Rerata	Rata-rata	<Rerata	Rata-rata
XI IPS 1	35	83.14	17	48.57%	18	51.43%
XI IPS 2	35	82.94	19	54.29%	16	45.71%
XI IPS 3	29	83.41	12	41.38%	17	58.62%
XI IPS 4	35	83.03	13	37.14%	22	62.86%
Jumlah	134		61	45.34%	73	54.66%

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Medan pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah hal itu dibuktikan dari 134 siswa hanya 45.34 % siswa yang berprestasi sedangkan 54.66 % siswa belum dapat melampaui nilai rerata pada kelas masing-masing. Rendahnya prestasi belajar itu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi.

Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satu yang menjadi permasalahan adalah kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran *Google Classroom*. Hal itu dapat dilihat dari angket awal berikut:

Tabel 1.2 Angket awal Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom*

No	Pertanyaan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Penggunaan <i>Google Classroom</i> dapat mempermudah saya dalam mengerjakan tugas maupun latihan.	9	45%	11	55%
2	Fitur <i>Google Classroom</i> yang dapat menilai tugas dan latihan langsung menarik perhatian saya untuk belajar.	8	40%	12	60%
3	Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> dapat digunakan dirumah sehingga pengerjaan latihan dan tugas dapat dikumpul kapan saja.	13	65%	7	35%
4	Platform <i>Google classroom</i> sangat membantu saya dalam berdiskusi dengan guru atau teman saya.	7	35%	13	65%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwsanya penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* masih kurang maksimal dimana dari 20 siswa 55 % siswa mengatakan penggunaan *Google Classroom* kurang dapat mempermudah dalam pengerjaan tugas, 60 % siswa mengatakan fitur *Google Classroom* yang dapat menilai tuugas maupun latihan tidak dapa menarik perhatian untuk belajar. Dan 65 % mengatakan Platform *Google classroom* kurang membantu siswa berdiskusi dengan guru atau teman saya. Rendahnya Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Google Classroom* tersebut diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar SMA Negeri 7 Medan.

Selain media pembelajaran lain yang juga diduga oleh penulis dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Kondisi motivasi belajar yang kurang baik dapat juga dalam mempengaruhi rendahnya nilai prestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang kurang tekun belajar dalam menghadapi

tugas yang diberikan oleh guru, selanjutnya kurang bisanya siswa belajar secara mandiri tanpa dibimbing oleh guru dan yang terakhir adalah siswa yang tidak memiliki keinginan dalam mendalami materi yang diberikan. Untuk memperkuat permasalahan dari motivasi belajar penulis menyebarkan angket awal kepada 20 siswa sebagai berikut :

Tabel 1.3 Angket awal Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Saya akan terus berusaha menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru	8	40%	12	60%
2	Jika saya mendapatkan nilai yang rendah, maka saya akan terus belajar untuk memperbaiki nilai tersebut	7	35%	13	65%
3	Saya sering mengajak teman yang lain berdiskusi untuk menyelesaikan soal materi pelajaran yang sulit	8	40%	12	60%
4	Saya merasa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	9	45%	11	55%

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang optimal dimana dari 20 siswa 60 % mengatakan bahwa kurang berusaha mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, 65% siswa mengatakan bahwa jika mendapat nilai rendah siswa kurang berusaha memperbaiki nilai tersebut, 60% mengatakan jarang mengajak teman untuk berdiskusi, dan 55 % mengatakan kurang tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru. Berdsarkan paparan angket awal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar masih rendah sehingga diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Medan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Belajar Aplikasi *Google Classroom* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan TahunAjaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa masih kurang maksimal hal itu dibuktikan dari nilai raport siswa dimana masih banyak siswa yang dibawah nilai rata-rata.
2. Penggunaan *Google Classroom* masih dapat mempersulit siswa dalam pengerjaan tugas maupun latihan
3. Fitur *Google Classroom* yang dapat menilai tugas dan latihan kurang menarik perhatian siswa untuk belajar.
4. Platform *Google classroom* kurang membantu siswa dalam berdiskusi dengan guru atau teman.
5. Siswa kurang berusaha menyelesaikan soal-soal yang di berikan guru dan siswa kurang berusaha jika mendapat nilai yang rendah
6. Siswa jarang berdiskusi mengenai materi pembelajaran dan kurang tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Belajar yang diteliti adalah Media Belajar Aplikasi *Google Classroom* siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Motivasi Belajar yang diteliti adalah Motivasi Belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah Nilai Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan permasalahan penelitian yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Belajar Aplikasi *Google Classroom* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 ?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswaterhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Belajar Aplikasi *Google Classroom* dan Motivasi Belajar Siswaterhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Belajar Aplikasi *Google Classroom* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswaterhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Belajar Aplikasi *Google Classroom* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan TahunAjaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Supaya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk penelitian lanjutan, menjadi perbandingan, dan tujuan lain yang relevan. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil ataupun membuat suatu kebijakan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat sekolah menengah atas. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, Memberikan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program-program dan kebijakan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa agar turut melibatkan peran orang tua.
- b. Bagi Guru, Dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sangat memerlukan peranan langsung dari orang tua siswa dalam memperhatikan kegiatan belajar seorang siswa.
- c. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi siswa agar lebih sadar dan bisa lebih patuh terhadap orang tua dan guru.
- d. Bagi Orang Tua, Penelitian ini diharapkan dapat juga menjadi saran dan masukan bagi orang tua agar senantiasa dapat lebih memperhatikan

bagaimana perkembangan anak, agar anak dapat lebih terkontrol perkembangannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY